

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *descriptive correlation* dengan teknik korelasional. Menurut Arikunto, Suharsimi (2013) “Penelitian korelasional yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa adanya suatu manipulasi data”. Dengan menggunakan metode *descriptive correlation* dapat dikumpulkan data mengenai minat dan motivasi belajar yang merupakan pendukung dalam keberhasilan proses pembelajaran. Sedangkan teknik korelasional digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antar variabel.

3.2 Variabel Penelitian

Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka variabel pada penelitian ini dapat dibedakan menjadi variabel terikat dan variabel bebas

3.2.1 Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independen*). Dalam penelitian ini hasil belajar merupakan variabel terikat.

3.2.2 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadi perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependei*). Adapun pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu minat dan motivasi belajar

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian

ini yang menjadi target populasi adalah peserta didik kelas XI IPS di MAN 4 Tasikmalaya.

Tabel 3.1
Populasi Seluruh Kelas XI IPS MAN 4 Tasikmalaya

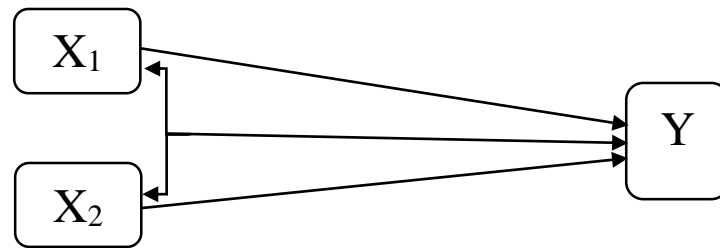
No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	XI IPS 1	29
2.	XI IPS 2	30
Jumlah		59

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. pengambilan sampel harus diperhatikan sedemikian rupa, agar sampel dapat menunjukkan keadaan populasi yang sebenarnya (representatif). Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh dengan tujuan *sampling* penelitian ini bermaksud ingin melihat tingkat minat dan motivasi belajar peserta didik yang mengambil lintas minat biologi yaitu dengan sampel seluruh peserta didik kelas XI lintas minat MAN 4 Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 59 peserta didik.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam jenis desain korelasional karena dalam penelitian ini mencari ada atau tidak adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya. Menurut Sujarweni (2020) ”penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui pengaruhnya”. Desain ini pada dasarnya menentukan korelasi antara tiga variabel, baik itu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dan korelasi antara variabel bebasnya. Pada penelitian ini menggunakan model korelasi ganda dengan dua variabel independen.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

X₁ : Minat belajar

X₂ : Motivasi Belajar

Y : Hasil Belajar

3.5 Langkah-langkah Penelitian

3.5.1 Tahap Persiapan

Dibawah ini adalah langkah-langkah pada tahapan perencanaan:

- a. Penetapan dosen pembimbing skripsi pada tanggal 01 November 2021
- b. Observasi awal ke MAN 4 Kabupaten Tasikmalaya untuk mengetahui permasalahan yang ada di lingkungan sekolah, sekaligus konsultasi dengan guru biologi kelas XI pada tanggal 07 November 2021



Gambar 3.2

Observasi Awal ke MAN 4 Tasikmalaya

- c. Pengajuan judul kepada dosen pembimbing dan dewan bimbingan skripsi pada tanggal 10 November 2021

- d. Penyusunan proposal penelitian dengan dibimbing oleh dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2
- e. Pengajuan pelaksanaan seminar proposal pada tanggal 13 Maret 2022
- f. Pelaksanaan seminar proposal pada tanggal 12 April 2022
- g. Pelaksanaan uji coba instrumen pada peserta didik pada tanggal 13 Juni 2022

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan pengenalan dan arahan pelaksanaan penelitian dengan peserta didik kelas XI IPS 16 Juni 2022
- b. Memberikan angket mengenai minat dan motivasi belajar yang telah di validasi pada tanggal 16 Juni 2022



Gambar 3.3

Pengisian Angket Minat dan Motivasi Belajar

- c. Meminta izin kepada guru biologi untuk meminta nilai ujian akhir semester genap peserta didik kelas XI IPS pada tanggal 16 Juni 2022

3.5.3 Tahap Analisis Data

- a. Melakukan pengolahan untuk data yang telah didapat 17-25 Juni 2022
- b. Menyusun hasil penelitian dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing pada tanggal 26 Juni – 27 Juli 2022

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2013) “Angket yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun dan kemudian disebarakan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan”.

Pada penelitian ini terdapat tiga macam data yang akan disajikan yaitu data mengenai motivasi belajar (X1), data yang berkenaan dengan minat belajar (X2), dan juga data hasil belajar (Y).

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data Hasil Belajar

Teknik pengumpulan data untuk mengukur hasil belajar peserta didik menggunakan teknik tes yaitu berupa instrumen tes ujian akhir semester genap yang dibuat oleh guru biologi kelas XI IPS MAN 4 Kabupaten Tasikmalaya.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data Minat Belajar

Teknik pengumpulan data untuk mengukur motivasi berprestasi pada penelitian ini menggunakan teknik non-tes yaitu berupa instrumen angket dengan jumlah 22 pernyataan berupa pernyataan positif sebanyak 5 butir dan pernyataan negatif sebanyak 17 butir, dengan jawaban skala likert 4 pilihan

3.6.3 Teknik Pengumpulan data Motivasi Belajar

Teknik pengumpulan data untuk mengukur motivasi berprestasi pada penelitian ini menggunakan teknik non-tes yaitu berupa instrumen angket dengan jumlah 20 pernyataan berupa pernyataan positif sebanyak 10 butir dan pernyataan negatif sebanyak 10 butir, dengan jawaban skala likert 5 pilihan.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket (*Quisitionaire*). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016)

Instrumen angket ini disusun dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2016) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada skala terdapat empat item pilihan yang salah satu dari keempat item tersebut harus dipilih oleh responden dengan cara membubuhkan tanda centang pada kolom yang telah tersedia. Pernyataan yang tercantum terbagi menjadi dua jenis, yaitu pertanyaan bersifat negatif dan pernyataan yang bersifat positif. Dengan demikian akan menghasilkan skor total dari setiap responden, kemudian skor total akan dijadikan sebagai data utama dalam penelitian ini.

Tabel 3.2

Pernyataan Positif dan Negative pada Skala Likert Angket Minat Belajar

Pernyataan	Kategori			
	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak setuju
Positif	4	3	2	1
Negative	1	2	3	4

Sumber: (Sugiyono, 2016)

Tabel 3.3

Pernyataan Positif dan Negative pada Skala Likert Angket Motivasi Belajar

Pernyataan	Kategori				Sangat Tidak setuju
	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	
Positif	5	4	3	2	1
Negative	1	2	3	4	5

Sumber: (Sugiyono, 2016)

3.7.1 Angket Minat Belajar dan Motivasi Belajar

a. Angket Minat Belajar

Angket minat belajar yang digunakan merujuk pada Elizabeth B. Hurlock tahun 1978 yaitu kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Angket minat belajar terdiri dari 22 pernyataan yang telah tervalidasi. Penjelasan kisi-kisi angket dapat dilihat pada

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

No	Indikator	Pernyataan	
		Positif	Negatif
1.	Perasaan senang	1*, 2*, 5*, 6, 9*	3*, 4*, 7, 8, 10
2.	Rasa tertarik	11, 12*, 16*, 17*, 19*	13, 14, 15, 18, 20

3.	Perhatian	23*, 25, 26*, 28, 29*	21, 22, 24, 27*, 30
4.	Partisipasi	31*, 32*, 33*, 36, 38*	34, 35, 37, 39, 40
Jumlah		20	20
Total		40	

Keterangan : (*) merupakan soal yang tidak valid

b. Angket Motivasi Belajar

Angket motivasi belajar yang digunakan merujuk pada Jhon Keller tahun 2006 yaitu perhatian, relevansi, keyakinan, dan kepuasan. Angket terdiri dari 20 pernyataan yang telah tervalidasi. Penjelasan kisi-kisi angket dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	Pernyataan	
		Positif	Negatif
1.	Perhatian	2*, 8, 11*, 17*, 20, 24, 28*	12, 15, 22, 29, 31
2.	Relevansi	6, 9*, 10*, 16, 18*, 23, 30*, 33*	26
3.	Percaya diri	1, 4*, 13, 25, 35*	3, 7, 34
4.	Kepuasan	5*, 14*, 21, 27*, 32*, 36*	19
Jumlah		26	14
Total		40	

Keterangan : yang menggunakan tanda (*) artinya valid untuk digunakan

3.7.2 Hasil Belajar Pada Pembelajaran Biologi

Hasil pembelajaran biologi adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya hasil belajar di sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada peserta didik sebagai indikator sejauh mana peserta didik telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan, biasanya hasil belajar ini dinyatakan dengan

angka, huruf atau kalimat dan terdapat periode tertentu. Dalam penelitian ini, hasil belajar pada pembelajaran biologi di ambil dari ujian akhir semester genap peserta didik kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 di MAN 4 Kabupaten Tasikmalaya.

3.7.3 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen ini dilaksanakan di kelas XI IPA MAN 4 Tasikmalaya yang bukan merupakan kelas sampel. Uji coba instrumen ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Dengan cara diuji validitas dan reliabilitasnya.

3.7.3.1 Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu instrumen. Menurut Arikunto, Suharsimi (2013) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Instrumen yang dianggap valid adalah instrumen yang memiliki nilai validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang memiliki nilai validitas rendah dianggap kurang valid. Uji validitas angket minat dan motivasi belajar pada penelitian ini menggunakan teknik rumus *Product Moment* dari Pearson, dibantu dengan menggunakan SPSS versi 25 *for windows*.

Pengujian validitas angket dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas konstruksi oleh pendapat dari ahli (*Judgement expert*), validitas angket minat dan motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan oleh Dea Diella, M.Pd. selain itu validits angket juga dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 *for windows* untuk perhitungan eksternal.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen minat belajar yang dilakukan peneliti pada peserta didik kelas XI IPA 1 dan 2 yang berjumlah 35 orang diperoleh bahwa terdapat 22 butir pernyataan valid dan 18 butir pernyataan yang tidak valid. Hasil uji validitas instrumen minat belajar dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar

Minat Belajar (X_1)			
Butir Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1.	0,305	0,325	Tidak valid
2.	0,180	0,325	Tidak valid
3.	0,285	0,325	Tidak valid
4.	0,278	0,325	Tidak valid
5.	0,305	0,325	Tidak valid
6.	0,589	0,325	Valid
7.	0,525	0,325	Valid
8.	0,592	0,325	Valid
9.	0,305	0,325	Tidak valid
10.	0,439	0,325	Valid
11.	0,469	0,325	Valid
12.	0,273	0,325	Tidak valid
13.	0,589	0,325	Valid
14.	0,588	0,325	Valid
15.	0,451	0,325	Valid
16.	0,278	0,325	Tidak valid
17.	0,174	0,325	Tidak valid
18.	0,500	0,325	Valid
19.	0,322	0,325	Tidak valid
20.	0,451	0,325	Valid
21.	0,636	0,325	Valid
22.	0,604	0,325	Valid
23.	0,174	0,325	Tidak valid
24.	0,588	0,325	Valid
25.	0,500	0,325	Valid
26.	0,305	0,325	Tidak Valid

27.	-0,234	0,325	Tidak Valid
28.	0,571	0,325	Valid
29.	0,040	0,325	Tidak valid
30.	0,500	0,325	Valid
31.	-0,281	0,325	Tidak valid
32.	-0,197	0,325	Tidak valid
33.	0,305	0,325	Tidak valid
34.	0,691	0,325	Valid
35.	0,589	0,325	Valid
36.	0,571	0,325	Valid
37.	0,508	0,325	Valid
38.	0,305	0,325	Tidak valid
39.	0,604	0,325	Valid
40.	0,361	0,325	Valid

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS versi 25 *for windows*

Sedangkan hasil uji coba instrumen motivasi belajar yang dilakukan peneliti pada kelas XI IPA 1 dan 2 yang berjumlah 35 orang diperoleh bahwa terdapat 20 butir pernyataan valid dan 16 butir pernyataan yang tidak valid. Hasil uji validitas instrumen motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Motivasi Belajar (X_2)			
Butir Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1.	0,406	0,325	Valid
2.	0,043	0,325	Tidak valid
3.	0,543	0,325	Valid
4.	0,115	0,325	Tidak valid
5.	0,121	0,325	Tidak valid
6.	0,345	0,325	Valid
7.	0,405	0,325	Valid

8.	0,338	0,325	Valid
9.	0,323	0,325	Tidak valid
10.	0,061	0,325	Tidak valid
11.	0,297	0,325	Tidak valid
12.	0,489	0,325	Valid
13.	0,447	0,325	Valid
14.	0,231	0,325	Tidak valid
15.	0,387	0,325	Valid
16.	0,459	0,325	Valid
17.	0,171	0,325	Tidak valid
18.	0,082	0,325	Tidak valid
19.	0,488	0,325	Valid
20.	0,441	0,325	Valid
21.	0,371	0,325	Valid
22.	0,409	0,325	Valid
23.	0,372	0,325	Valid
24.	0,570	0,325	Valid
25.	0,395	0,325	Valid
26.	0,419	0,325	Valid
27.	0,121	0,325	Tidak valid
28.	-0,060	0,325	Tidak valid
29.	0,491	0,325	Valid
30.	0,188	0,325	Tidak valid
31.	0,695	0,325	Valid
32.	-0,051	0,325	Tidak valid
33.	0,050	0,325	Tidak valid
34.	0,424	0,325	Valid
35.	0,306	0,325	Tidak valid
36.	0,099	0,325	Tidak valid

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS versi 25 for windows

3.7.3.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui apakah angket tersebut sudah baik dan dapat digunakan. Menurut Arikunto, Suharsimi (2013) “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Reliabiliti dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach’s Alpha*

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma^2 \beta}{\sigma^2 t}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2 \beta$ = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Tinggi rendahnya reliabilitas secara empirik ditunjukkan oleh nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas memiliki rentang nilai yang berada diantara 0 sampai 1, semakin mendekati angka 1 maka instrumen soal semakin reliabel. Untuk menginterpretasikan tingkat keterandalan instrumen digunakan pedoman dalam tabel 4 berikut ini

Tabel 3.7

Kriteria Pengujian Reliabilitas

Nilai Reliabilitas	Kategori
$r_{11} < 0,20$	Reliabilitas kecil
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Reliabilitas sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Reliabilitas tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

Sumber: (Arikunto, 2013)

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas pada instrumen minat belajar menggunakan SPSS versi 25 *for windows* dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.920	22

Sumber: data yang diolah dengan SPSS versi 25 *for windows*

Berdasarkan kriteria pengujian reliabilitas dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dari 22 item yang dinyatakan valid, dengan jumlah *Cronbach's Alpha* sebesar 0,920 yang berarti masuk dalam kriteria reliabilitas yang sangat tinggi. Artinya angket ini memiliki tingkat keajagen yang sangat tinggi.

Sedangkan untuk uji reliabilitas pada instrumen motivasi belajar menggunakan SPSS versi 25 *for windows* dapat dilihat pada tabel 3.9

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.823	20

Sumber: data yang diolah dengan SPSS versi 25 *for windows*

Berdasarkan kriteria pengujian reliabilitas dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dari 20 item yang dinyatakan valid, dengan jumlah *Cronbach's Alpha* sebesar 0,823 yang berarti masuk dalam kriteria reliabilitas yang tinggi. Artinya angket ini memiliki tingkat keajagen yang tinggi.

3.8 Teknik dan Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk memperoleh makna dari data yang sudah terkumpul. Analisis yang dilakukan adalah angket minat dan motivasi belajar. Data yang diperoleh dari subjek melalui skala ukur ditransformasi kedalam angka-angka menjadi data kuantitatif. Sehingga data tersebut dapat dianalisis dengan pendekatan statistik Setelah data dari penelitian diperoleh, maka data tersebut dianalisis dengan uji korelasional dengan langkah-langkah sebagai berikut

3.8.1 Analisis data

Setelah data diperoleh, maka akan dilakukan analisis dengan langkah-langkah berikut ini:

3.8.1.1 Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Analisis dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

2) Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah diantara variabel penelitian terdapat hubungan yang linier atau tidak. Sehingga dapat diketahui diantara dua atau lebih variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Untuk mempermudah perhitungan uji linieritas data, dapat pula digunakan dengan bantuan program SPSS 25 *for windows*. Jika Sig atau signifikan pada *Deviation from Linearity* $\geq 0,05$, maka hubungan antar variabel adalah linier. Kemudian juga sebaliknya, jika Sig atau Signifikan pada *Deviation from Linierity* $< 0,05$, maka hubungan antar variabel adalah tidak linier.

3.8.1.2 Uji Hipotesis

Jika hasil dari uji prasyarat analisis statistik menunjukkan bahwa data yang dianalisis berdistribusi normal dan linier, maka pengolahan data dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah.

1) Uji Koefisien Korelasi

Uji Koefisien Korelasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel dinamakan koefisien korelasi (R). Nilai R tersebut bervariasi yaitu antara +1 hingga -1. Apabila nilai R bernilai positif menunjukkan hubungan searah, sedangkan jika nilai R negative, maka hubungan antar variabel berlawanan. Pada penelitian ini menggunakan

korelasi product moment dari Pearson. Analisis dilakukan dengan menggunakan aplikasi software SPSS versi 26 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%. Hipotesis diterima jika $\text{Sig.} \leq 0,05$

Untuk mengidentifikasi besarnya koefisien korelasi digunakan tabel kriteria pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2016) seperti pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 3.10
Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017)

2) Uji Regresi Linier

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui bagaimana variasi dari variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Analisis regresi menghasilkan nilai koefisien determinasi (R^2) untuk memprediksi besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas kepada variabel terikat. Pada penelitian ini dilakukan analisis regresi linier sebab penelitian ini hanya melibatkan satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan menggunakan aplikasi software SPSS versi 25 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai $\text{Sig.} \leq 0,05$ maka ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

3) Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui bagaimana variasi dari variabel independen mempengaruhi variabel dependen, dimana variabel independen memiliki lebih dari satu variabel. Analisis regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis linier berganda, yang digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara dua variabel independen dengan variabel dependen.

Pengujian dilakukan menggunakan aplikasi software SPSS versi 26 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai Sig. $\leq 0,05$ maka ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini yaitu dari bulan November sampai bulan Juni semester genap TA 2021/2022, dengan keterangan waktu sebagai berikut.

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 4 Kabupaten Tasikmalaya yang berlokasi di Jl. Sindanghurip RT/RW 03/02, Cicalong, Kecamatan Cicalong, Kabupaten Tasikmalaya.



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.2

Gambar Sekolah MAN 4 Kabupaten Tasikmalaya